

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Mental health in schools: a manual. 2021. 1–5 hlm.
2. Pemerintah Pusat. Undang-undang republik indonesia nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan. 1992 hlm. 1–141.
3. World Health Organization. Mental health. 2022 Jul.
4. Pemerintah Pusat. UU Nomor 18 Tahun 2014 [Internet]. 2014 [dikutip 8 November 2022]. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38646/uu-no-18-tahun-2014>
5. World Health Organization. Mental health of adolescents. 2021 Nov.
6. Tim Riskesdas 2018. Laporan nasional riskesdas 2018. 2019. 221–234 hlm.
7. Addini SE, Syahidah BD, Putri BA, Setyowibowo H. Kesehatan Mental Siswa SMP-SMA Indonesia Selama Masa Pandemi dan Faktor Penyebabnya. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*. 28 Februari 2022;5(2):107–16.
8. Rahmayanthi D, Moeliono MF, Kendhawati L. Kesehatan mental remaja selama pandemi covid-19. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2021;23(1):1693–2552.
9. Septiana NZ. Dampak penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan sosial remaja dimasa pandemi covid-19. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*. 30 April 2021;8(1):1–13.
10. Rosmalina A, Khaerunnisa T. Penggunaan media sosial dalam kesehatan mental remaja. *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal* [Internet]. 2021;4(1):49–58. Tersedia pada: <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic>
11. Yuhana ES. Hubungan penggunaan media sosial dengan kesehatan remaja di sma n 8 semarang. *Universitas Widya Husada Semarang*; 2022.
12. Pratiwi A, Fazriani A, STIKes YATSI Tangerang D, Tangerang Stik. Hubungan antara fear of missing out (fomo) dengan kecanduan

- media sosial pada remaja pengguna media sosial. *Jurnal Kesehatan*. 2020;9(1).
13. Putri AID, Halimah L. Hubungan fomo (fear of missing out) dengan adiksi media sosial pada mahasiswa pengguna instagram di universitas islam badung. *Prosding Psikologi*. 2019;5(2):525–32.
 14. Maysitoh, Ifdil, Ardi Z. Tingkat kecenderungan fomo (fear of missing out) pada generasi millennial. *Journal of Counseling, Education and Society*. 2020;1(1):1–4.
 15. Sette CP, Lima NRS, Queluz FNFR, Ferrari BL, Hauck N. The online fear of missing out inventory (on-fomo): development and validation of a new tool. *J Technol Behav Sci*. 1 Maret 2020;5(1):20–9.
 16. Nadzirah S, Fitriani W, Yeni P. Dampak sindrom fomo terhadap interaksi sosial pada remaja. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*. 2022;10(01):54–60.
 17. Mudrikah C. Hubungan antara sindrom fomo (fear of missing out) dengan kecenderungan nomophobia pada remaja. [Surabaya]: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel; 2019.
 18. Milyavskaya M, Saffran M, Hope N, Koestner R. Fear of missing out: prevalence, dynamics, and consequences of experiencing fomo. *Motiv Emot*. 2018;42(3).
 19. Adriansyah MA, Munawarah R, Aini N, Purwati P, Muhliansyah. Pendekatan transpersonal sebagai tindakan preventif “domino effect” dari gejala fomo (fear of missing out) pada remaja milenial. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*. 2017;6(1):33–40.
 20. Zaini M. Asuhan keperawatan jiwa masalah psikososial di pelayanan klinis dan komunitas. Deepublish Publisher; 2019. 14–42 hlm.
 21. Marsya T, Petrawati BA, Handayani P, Jaya A. Hubungan fear of missing out dengan subjective well-being pengguna sosial media dewasa awal. *JAMHESIC*. 2021;319–34.
 22. Purba OB, Matulesy A, Haque SAU. Fear of missing out dan psychological well being dalam menggunakan media sosial. *Sukma : Jurnal Penelitian Psikologi [Internet]*. 2021 [dikutip 1 Desember 2022];2(01):42–51. Tersedia pada: <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sukma/article/view/5306#>

23. Sutanto F, Sahrani R, Basaria D. Fear of missing out (fomo) and psychological well-being of late adolescents using social media. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. 2020;478:463–8.
24. Kementerian Kesehatan. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 25 tahun 2014. 2014.
25. World Health Organization. Adolescent health [Internet]. [dikutip 10 April 2023]. Tersedia pada: https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_1
26. Freska W. Keperawatan kesehatan jiwa remaja. 1 ed. Putri F, editor. Bantul: CV. Mitra Edukasi Negeri; 2022. 2–10 hlm.
27. Eni R, Sari TH, Yunere F, Wardani SPDK, Orizani CM, Agustini N, dkk. Psikologi kesehatan (teori dan penerapan). Munandar A, editor. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia (CV. Media Sains Indonesia); 2022. 29–38 hlm.
28. Lesmana G. Psikologi perkembangan peserta didik. UMSUPRESS; 2021.
29. Nabila D, Elvaretta O, Zahira G, Syarief MAD, Saputra MRW, Mulyani U, dkk. Peradaban media sosial di era industri 4.0. Malang: PT. Cita Intrans Selaras; 2020. 7–17 hlm.
30. Pahlevi NA. Pengaruh media sosial dan gerakan massa terhadap hakim. 1 ed. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN); 2021. 3–21 hlm.
31. Walton B, Rizzolo D. The effects of social media on adolescent mental health. *Pediatr Neonatal Nurs* [Internet]. 30 Desember 2022;8(2):43–7. Tersedia pada: <https://openventio.org/wp-content/uploads/The-Effects-of-Social-Media-on-Adolescent-Mental-Health-PNNOJ-8-138.pdf>
32. Purwanto H, et al. Media sosial bebas awas kebablas: kumpulan opini. 1 ed. Surabaya: Media Karya Surabaya; 2021. 42–47 hlm.
33. Amelia DT. Peran fear of missing out terhadap kecanduan media sosial. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* [Internet]. 2022;4(3):61–7. Tersedia pada: <https://ranahresearch.com>.

34. Hikmah N, Kunci K. Hubungan antara fear of missing out dengan psychological well being pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2021;5(3):10414–22.
35. Siddik S, Mafaza M, Sembiring LS. Peran harga diri terhadap fear of missing out pada remaja pengguna situs jejaring sosial. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*. 30 Maret 2020;10(2):127.
36. Umam N, Rengganis DRP. Harga diri, neurotisme & kecanduan sebagai prediktor fear of missing pada mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional [Internet]*. 2021 [dikutip 1 Februari 2023]; Tersedia pada: <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingSemNasPsikologi/article/view/2004/915>
37. Dewi NK, Hambali I, Wahyuni F. Analisis intensitas penggunaan media sosial dan social environment terhadap perilaku fear of missing out (fomo). *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa [Internet]*. 2022;5(1):11–20. Tersedia pada: <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj>
38. Błachnio A, Przepiórka A. Facebook intrusion, fear of missing out, narcissism, and life satisfaction: A cross-sectional study. *Psychiatry Res*. 1 Januari 2018;259:514–9.
39. Hura MS, Sitasari NW, Rozali YA. Pengaruh fear of missing out terhadap perilaku phubbing pada remaja. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*. 2021;19(2):34–45.
40. Kartikasari MND, Fitria Y, Damayanti FE, Aji SP, Fatsena RA, Kusumawaty I. Kesehatan mental. 1 ed. Sulung N, Sahara RM, editor. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI; 2022.
41. Ardiansyah S, Tribakti I, Suprpto, Yunike, Febriani I, Saripah E. Kesehatan mental. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI; 2022. 1–10 hlm.
42. Pemerintahan Pusat. Undang-undang (uu) no. 18 tahun 2014 [Internet]. 2014 [dikutip 2 Desember 2022]. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38646/uu-no-18-tahun-2014>
43. Fakhriyani DV. KESEHATAN MENTAL. Duta Media Publishing; 2019. 12–14 hlm.

44. Melina SA, Herbawani CK. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental remaja selama pandemi covid-19: tinjauan literatur. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 1 Agustus 2022;21(4):286–91.
45. Kamila A, Turana A, Rashid J, Mammadli I. Students' values and their mental health during pandemic. *Propósitos y Representaciones*. 2021;9(SPE3).
46. Tang S, Xiang M, Cheung T, Xiang YT. Mental health and its correlates among children and adolescents during covid-19 school closure: The importance of parent-child discussion. *J Affect Disord*. 15 Januari 2021;279:353–60.
47. Cavioni V, Grazzani I, Ornaghi V, Agliati A, Pepe A. Adolescents' mental health at school: the mediating role of life satisfaction. *Front Psychol*. 18 Agustus 2021;12.
48. Ningrum FS, Amna Z. Cyberbullying victimization dan kesehatan mental pada remaja. *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*. 22 Juni 2020;5(1):35.
49. Djaali H. Metodologi penelitian kuantitatif. 1 ed. Fatmawati BS, editor. Jakarta: Bumi Aksara; 2020. 15–18 hlm.
50. Muslihah N, Fahmi I, Maulidiana AR, Habibie IY. Prinsip dan aplikasi metodologi penelitian gizi. Malang: Universitas Brawijaya Press UB Press; 2021. 151–155 hlm.
51. Darwin M, Mamondol MR, Sormin SA, Nurhayati Y, Tambuhan H, Sylvia D. Metode penelitian pendekatan kuantitatif. 1 ed. Tambuhan TS, editor. Bandung: CV. Media Sains Indonesia; 2021.
52. Riyanto S, Hatmawan AA. Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen. 1 ed. Yogyakarta: Penerbit Deepublish; 2020. 9–16 hlm.
53. Ansori M, Iswati S. Metode penelitian kuantitatif edisi 2. 1 ed. Surabaya: Airlangga University Press; 2017. 109–114 hlm.
54. Irfannuddin. Cara sistematis berlatih meneliti: merangkai sistematika penelitian kedokteran dan kesehatan. 1 ed. Shahab S, Setiawan D, editor. Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo; 2019. 101–103 hlm.

55. Kurniawan W, Agustini A. Metodologi penelitian kesehatan dan keperawatan. 1 ed. Rahmawati A, editor. Cirebon: CV. Rumah Pustaka; 2021.
56. Setiana A, Nuraeni R. Riset Keperawatan. 1 ed. Rahmawati A, editor. Cirebon: LovRinz Publishing; 2018.
57. Musfirah, Burhan I, Afifah N, Sari SN. Metode Penelitian Kuantitatif. 1 ed. Syalina LP, editor. Kabupaten Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri; 2022.
58. Kurniawan R, Utami RH. Validation of online fear of missing out (on-fomo) scale in Indonesian version. *Jurnal Neo Konseling* [Internet]. 2022;4(3):1–10. Tersedia pada: <http://neo.ppj.unp.ac.id/index.php/neo>
59. Idaiani S, Suhardi. Validitas dan reliabilitas general health questionnaire untuk skrining distress psikologis dan disfungsi sosial di masyarakat. *Bul Penel Kesehatan*. 2006;34(4):161–73.
60. Hardani, Andriani H, Ustiawaty J, Utami EF, Istiqomah RR. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. 1 ed. Abadi H, editor. Yogyakarta: Pustaka Ilmu; 2020.
61. Heryana A. Analisis Data Penelitian. Dalam: Buku Ajar Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Kuantitatif. 2020.
62. Neliwati. Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek). Banurea OK, editor. Medan: CV. Widya Puspita; 2018.
63. Misbahuddin, Hasan I. Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2. 2 ed. Jakarta: Sinar Grafika Offset; 2022.
64. Rasul A, Subhanudin, Sonda R. Statistika pendidikan matematika. 1 ed. Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia; 2022. 165–172 hlm.
65. Setyawan DA. Buku ajar statistika kesehatan: analisis bivariat pada hipotesis. Surakarta: Tahta Media Group; 2022.
66. Matondang Z, Nasution HF. Praktik analisis data : pengolahan ekonometrika dengan eviews dan spss . Merdeka Kreasi Group; 2021. 55–56 hlm.
67. Heryana A. Etika Penelitian. Dalam: Buku Ajar Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Kuantitatif [Internet]. 2020 [dikutip 16 November 2022]. hlm. 1–9. Tersedia pada:

https://www.researchgate.net/publication/342751890_Etika_Penelitian

68. Utami PD, Aviani YI. Hubungan antara regulasi diri dengan fear of missing out (fomo) pada remaja pengguna instagram. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2021;5(1):177–85.
69. Zahroh L, Sholichah IF. Pengaruh konsep diri dan regulasi diri terhadap fear of missing out (fomo) pada mahasiswa pengguna instagram. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 2022;4(3):1103–9.
70. Widiyastono MH, Santi DE. Fear of missing out syndrome in generation z in review of gender group. *ICHSS*. 2022;1(1):518–22.
71. Vonna D. Perbedaan kecenderungan fomo (fear of missing out) ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa di smk 8 lhokseumawe. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* ; 2022.
72. Amadea S, Saputera MD, Chris A. Gambaran fear of missing out mahasiswa fakultas kedokteran universitas tarumanagara tahun 2022. *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI*. 2023;4(3).
73. Amalia A, Sumaryanti IU. Pengaruh self-esteem terhadap fear of missing out pada emerging adulthood pengguna instagram. *Bandung Conference Series: Psychology Science [Internet]*. 2022;2(2):252–60. Tersedia pada: <https://doi.org/10.29313/bcsps.v2i3.2972>
74. Sangadah N, Widyarto WG. Hubungan loneliness dengan perilaku fear of missing out (fomo) pada siswa sma negeri 1 tulungagung. *Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. April 2023;31:32–41.
75. Daravit KS. Hubungan antara kepuasan hidup dengan fear of missing out (fomo) pada mahasiswa fakultas psikologi uin malang pengguna media sosial. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*; 2021.
76. Hattingh M, Dhir A, Ractham P, Ferraris A, Yahiaoui D. Factors mediating social media-induced fear of missing out (fomo) and social media fatigue: a comparative study among instagram and snapchat users. *Technol Forecast Soc Change*. 1 Desember 2022;185.
77. Winurini S. Hubungan religiositas dan kesehatan mental pada remaja pesantren di tabanan. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*

- [Internet]. 2019;10(2):139–53. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v10i2.1428>
78. Yoon Y, Eisenstadt M, Lereya ST, Deighton J. Gender difference in the change of adolescents' mental health and subjective wellbeing trajectories. *Eur Child Adolesc Psychiatry*. 1 September 2022;
 79. Azwa HS, Ismail Nizam, Abdullah Asnawi. Hubungan obesitas dengan kesehatan jiwa pada remaja di sma kota banda aceh. *Jurnal Aceh Medika*. Agustus 2021;5(2):61–8.
 80. Malfasari E, Sarimah, Febtrina R, Herniyanti R. Kondisi mental emosonal pada remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 2020;8(3):241–6.
 81. Putri ISR, Farida Tantiani F. Peran self-efficacy pada remaja dalam menghadapi stress sekolah. *Jurnal Sains Psikologi*. 2021;10(1):1–8.
 82. Amirah N, Jumaini, Indriati G. Hubungan kecanduan media sosial terhadap kesehatan mental remaja pada masa pandemi covid-19. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*. Februari 2023;1(1):72–82.
 83. Jayanti HD. Pengaruh intensitas penggunaan media sosial dengan kesehatan mental pada remaja. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat UPNVJ 2022*. 2022;91–102.
 84. Atış Akyol N, Atalan Ergin D, Krettmann AK, Essau CA. Is the relationship between problematic mobile phone use and mental health problems mediated by fear of missing out and escapism? *Addictive Behaviors Reports*. 1 Desember 2021;14.
 85. Savitri JA. Fear of missing out dan kesejahteraan psikologis individu pengguna media sosial di usia emerging adulthood. *Acta Psychologia* [Internet]. 2019;1(1):87–96. Tersedia pada: <http://journal.uny.ac.id/index.php/acta-psychologia>
 86. Gupta M, Sharma A. Fear of missing out: A brief overview of origin, theoretical underpinnings and relationship with mental health. *World J Clin Cases*. 2021;9(19):4881–9.
 87. Liu X, Liu T, Zhou Z, Wan F. The effect of fear of missing out on mental health: differences in different solitude behaviors. *BMC Psychol*. 1 Desember 2023;11(1).

88. Holte AJ, Ferraro FR. Anxious, bored, and (maybe) missing out: Evaluation of anxiety attachment, boredom proneness, and fear of missing out (FoMO). *Comput Human Behav.* 1 November 2020;112.
89. Hawla NA, Afrinaldi, Kamal M, Rahmi A. Pengaruh kesehatan mental terhadap efektivitas belajar siswa di sman 2 koto baru dharmasraya. *Jurnal Pendidikan Tambusai.* 2022;6(2):8574–81.